

# HARI MINGGU PRAPASKAH IV

|               |  |
|---------------|--|
| <b>Tema</b>   | : Mengukur kasih Allah                                 |
| <b>Tujuan</b> | : Anak mengetahui bahwa Kasih Allah tidak dapat diukur |
| <b>Sarana</b> | : Gelas pengukur, meteran dan jam tangan               |

**Lagu Pembukaan** : Kasih Yesus Manis dan Indah (HPN 19)

## **Doa Pembukaan** :

Allah Bapa kami yang mahabaik, Engkau telah menunjukkan kasih-Mu yang begitu besar dengan mengutus Yesus sebagai Penyelamat kami. Bantulah kami, agar dapat membalas kebaikan-Mu dengan berbuat baik bagi keluarga dan teman-teman. Amin.

## **Bacaan Kitab Suci** : Yohanes 3:14-21

3:14 Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,

3:15 supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.

3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

3:17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

3:18 Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

3:19 Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.

3:20 Sebab barangsiapa berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak nampak;

3:21 tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah.”

## **Pendalaman Materi** :

Adik-adik, kita menggunakan gelas pengukur untuk mengukur sesuatu. Waktu membuat kue, kakak memakai gelas pengukur untuk mengukur jumlah tepung terigu, gula dan susu yang diperlukan.

Apakah kita dapat mengukur kasih Allah dengan menggunakan gelas pengukur? Kitab Suci mengatakan: “Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Engkau menyediakan

hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah” (Mazmur 23:1,5).

Waktu membuat sesuatu, kita menggunakan meteran untuk mengukur panjang, lebar dan tinggi dari benda-benda yang ada. Apakah kita dapat menggunakan meteran untuk mengukur kasih Allah? Kitab Suci mengatakan bahwa kasih Allah lebih tinggi dari langit (Mazmur 108:5). Jika kasih Allah lebih tinggi dari langit, kakak rasa kita tidak dapat menggunakan meteran untuk mengukur kasih-Nya.

Kita menggunakan jam tangan untuk mengukur waktu. Mungkin ada orang yang menggunakan jam tangannya untuk mengukur lamanya pastor berkotbah. Kakak pun bertanya-tanya, apakah kita bisa mengukur berapa lama kasih Allah? Kitab Suci mengatakan bahwa kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya (Mazmur 103:17). Wow... Jika kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, kita tidak bisa mengukurnya dengan jam tangan.

Betul! “Begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” Bagaimana kita akan mengukur kasih seperti itu? Bukan saja kita tidak dapat mengukurnya, tetapi bahkan kita tidak perlu mengukurnya. Kita perlu mengalami kasih-Nya.

Adik-adik, doa kakak untuk kalian hari ini adalah: “Aku berdoa, supaya kalian bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan” (Efesus 3:18-19).

### **Ayat Emas :**

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” (Yohanes 3:16)

### **Aktivitas :**

*Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.*

### **Perutusan Misioner :**

*Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.*

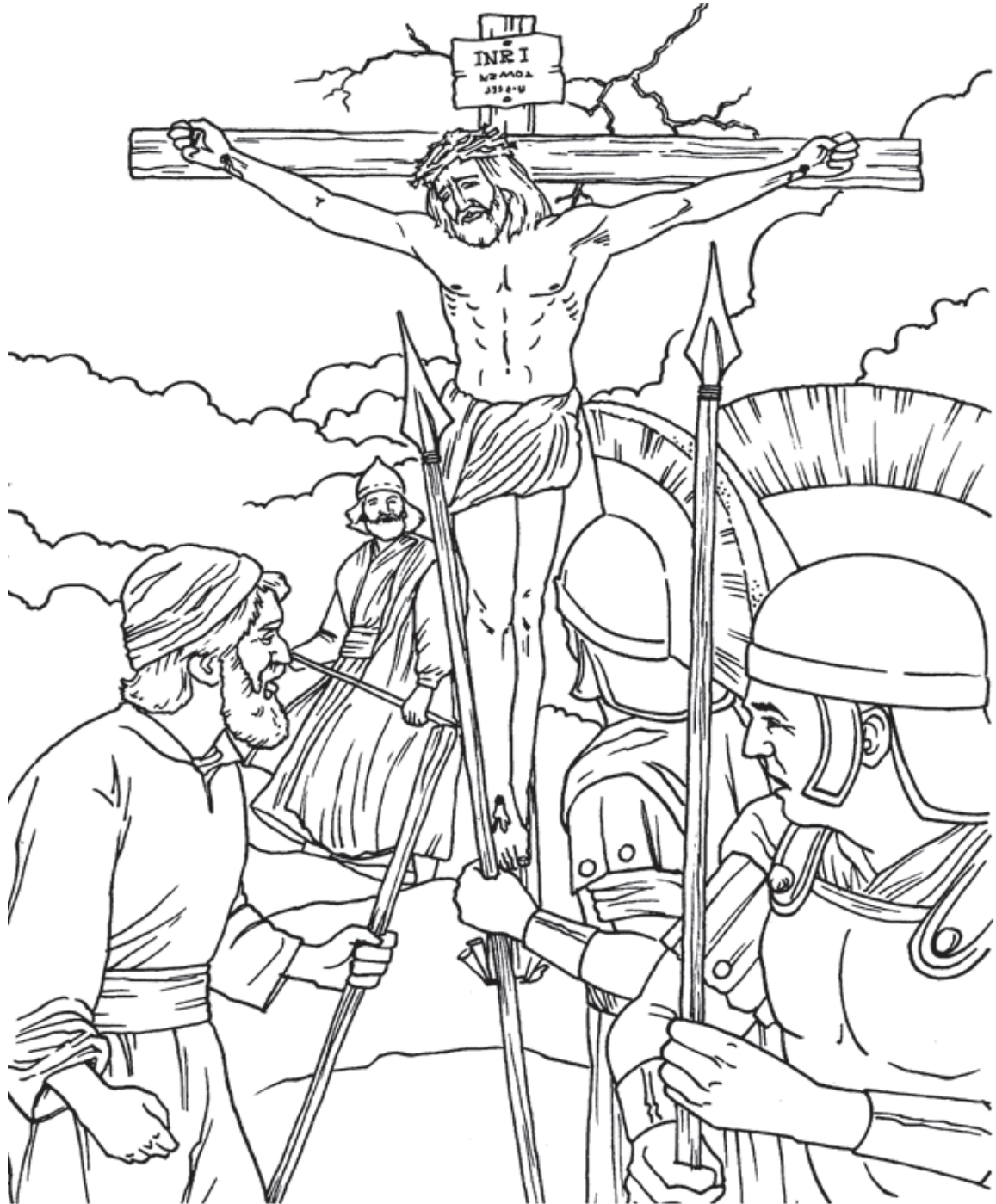
Contoh: Saya akan menemukan kasih Allah yang kuterima sepanjang hari ini, sekecil apapun kasih itu. Misalnya ditolong teman dan berhasil mengerjakan ujian sekolah dengan baik.

**Doa Penutup :**

Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih untuk belas kasih-Mu yang begitu besar. Bantulah kami, agar dapat menanggapi kasih-Mu dengan mengasihi sesama kami. Amin.

**Lagu Penutup :** Burung Pipit Yang Kecil (HPN 21 atau PS 680)

## MEWARNAI GAMBAR

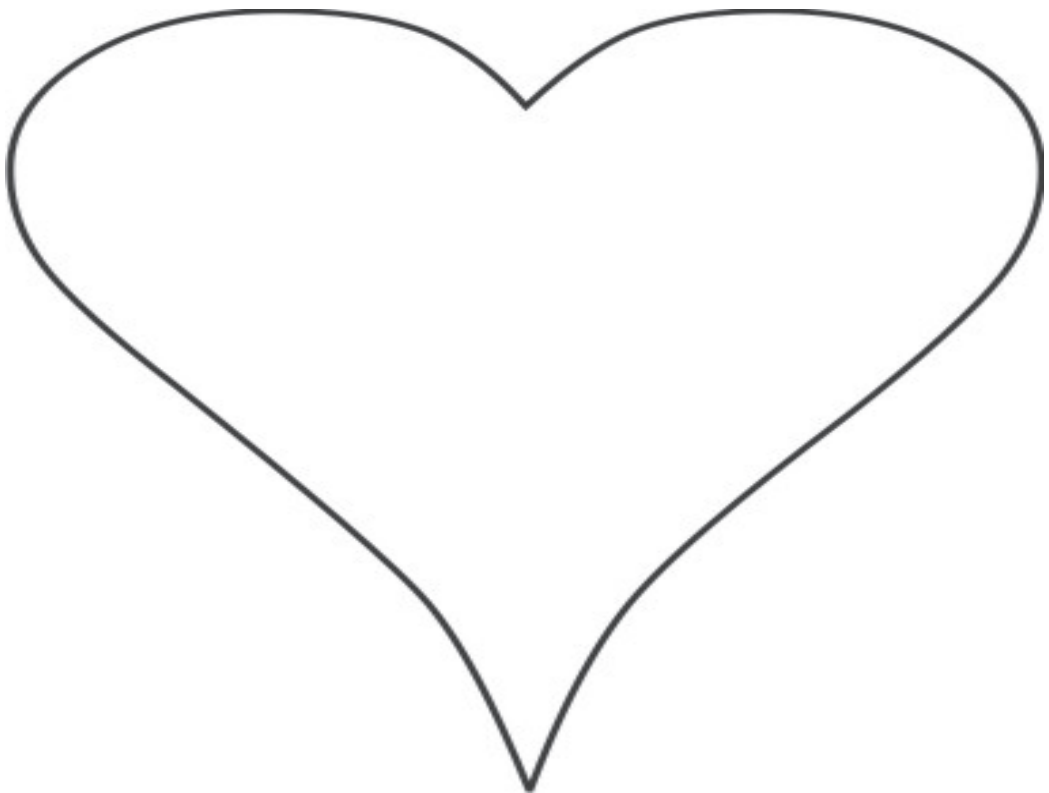
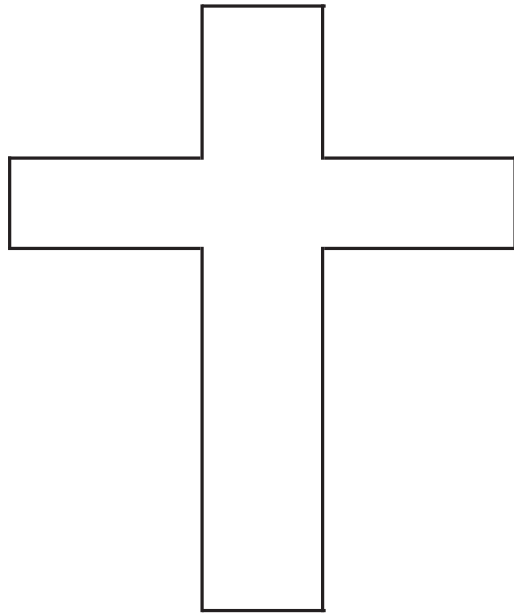


**“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini,  
sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal,  
supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan  
beroleh hidup yang kekal”  
(Yohanes 3:16)**

## **HASTA KARYA : Membuat Bentuk Hati dan Salib**

Persiapan :

1. Pendamping menyiapkan guntingan kertas berbentuk hati dari kertas berwarna merah dan bentuk salib dari kertas berwarna hitam.
2. Masing-masing anak mendapat satu buah bentuk hati dan salib.
3. Tugas anak-anak adalah menempelkan salib pada hati, lalu menuliskan isi dari Yohanes 3:16 atau Mazmur 103:17 atau Mazmur 23:1 atau Mazmur 108:5.



# MENCARI PESAN TERSEMBUNYI

Carilah pesan tersembunyi yang disampaikan Yesus kepada kita! Caranya, gantilah gambar-gambar dengan huruf-huruf sesuai rumus yang diberikan. Selamat mencoba!

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| A | B | D | E | G | H | I | K | L | M | N | O | S | T | U | Y |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

*Jawaban :*

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.